

EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM BALANGAN TERANG PADA DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN BALANGAN

Mahbubiati¹, Sugianor², Anna Maryati³

Program Studi Ilmu Administras Publik
Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai
e-mail: mahbubiati71@gmail.com

ABSTRAK

Dinas Perhubungan merupakan wadah atau instansi pemerintah dari berbagai bidang pelayanan publik yang salah satunya yaitu Penerangan Jalan Umum (PJU). Program Balangan Terang adalah program pencahayaan yang dipasang di jalan-jalan untuk memberikan keselamatan, kenyamanan, dan keamanan penerangan bagi pengguna jalan, baik pejalan kaki, pengendara kendaraan bermotor, maupun non-motor. Fenomena masalah ini yaitu tidak ada program uji kompetensi dan praktik lapangan (pelatihan) yang di khususkan untuk para petugas dilapangan, masyarakat yang menolak lahannya untuk pemasangan PJU, dan tidak ada perawatan untuk menjaga dan memperbaiki baik itu dari segi kendaraan operasional PJU. Berdasarkan hal di atas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan program balangan terang pada dinas perhubungan kabupaten balangan serta faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas pelaksanaan program balangan terang pada dinas perhubungan kabupaten balangan cukup efektif. Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator yang kurang baik yaitu sasaran yang sudah ditentukan sebelumnya, sasaran program saat sosialisasi tepat dan sesuai, dan pencapaian tujuan. Untuk faktor yang mempengaruhi efektivitas pelaksanaan program balangan terang pada dinas perhubungan kabupaten balangan dipengaruhi beberapa hal yaitu, faktor pendukungnya adalah perencanaan yang tepat sesuai dengan titik titik pemasangan yang sudah ditentukan sebelumnya, sesuai dengan prosedur keselamatan dan perawatan lampu penerangan dan alat alat mekanis secara berkala. Faktor penghambatnya adalah belum ada program keahlian khusus untuk petugas di lapangan, perbaikan mobil operasional PJU masih memperbaiki ke bengkel, sosialisasi kepada masyarakat belum tepat dan pencapaian program belum terpenuhi.

Kata Kunci: Efektivitas, Pelaksanaan, Program, PJU

ABSTRACT

The Department of Transportation is a forum or government agency from various fields of public service, one of which is Public Street Lighting (PJU). The Bright Balangan Program is a lighting program installed on the roads to provide safety, comfort, and security of lighting for road users, both pedestrians, motorized vehicle drivers, and non-motorized. The phenomenon of this problem is that there is no competency test program and field practice (training) specifically for officers in the field, the community rejects their land for the installation of PJU, and there is no maintenance to maintain and repair both in terms of operational vehicles PJU. Based on the above, this study aims to determine the effectiveness of the implementation of the bright balangan program at the Balangan Regency Transportation Department and the factors that influence it. This study uses a qualitative approach with a descriptive type. The results of this study indicate that the effectiveness of the implementation of the bright balangan program at the Balangan Regency Transportation Department is quite effective. This can be seen from several indicators that are not good, namely the targets that have been previously determined, the program targets during socialization are appropriate and appropriate, and the achievement of goals. For factors that influence the effectiveness of the implementation of the bright balangan program at the Balangan Regency Transportation Agency, several things are influenced, namely, the supporting factors are proper planning according to the previously determined installation points, in accordance with safety procedures and periodic maintenance of lighting and mechanical equipment. The inhibiting factors are that there is no special expertise program for officers in the field, repairs to operational PJU cars are still repaired to the workshop, socialization to the community is not yet appropriate and program achievements have not been met.

Keywords: Effectiveness, Implementation, Program, PJU

PENDAHULUAN

Pelaksanaan Program Balangan Terang tentunya peran Dinas Perhubungan Kabupaten Balangan sangat berpengaruh demi kelancaran pelaksanaan program tersebut, karena Dinas Perhubungan merupakan wadah atau instansi pemerintah dari berbagai bidang bidang pelayanan publik yang salah satunya yaitu Penerangan Jalan Umum (PJU). Penerangan Jalan Umum (PJU) adalah sistem pencahayaan yang dipasang di jalan-jalan untuk memberikan penerangan bagi pengguna jalan, baik pejalan kaki, pengendara kendaraan bermotor, maupun non-motor. Fungsi utamanya adalah untuk meningkatkan keselamatan, kenyamanan, dan keamanan di jalan raya, terutama pada malam hari atau kondisi gelap lainnya. Dalam hal ini Petugas Penerangan Jalan Umum (PJU) berperan penting dalam pelaksanaan program Balangan Terang ini. Petugas Penerangan Jalan Umum (PJU) adalah individu atau tim yang bertanggung jawab atas instalasi, perawatan, dan perbaikan sistem penerangan jalan umum di suatu wilayah. Tugas mereka sangat penting dalam memastikan bahwa lampu-lampu jalan berfungsi dengan baik untuk meningkatkan keselamatan dan kenyamanan pengguna jalan.

Dalam program Balangan Terang pada Dinas Perhubungan Kabupaten Balangan tentunya juga memiliki beberapa permasalahan yang ditemukan dalam pelaksanaan program tersebut, yang mana terdapat fenomena masalah yang di antaranya adalah:

1. Tidak ada program uji kompetensi dan praktik lapangan (pelatihan) yang di khususkan untuk para petugas penerangan jalan umum, sehingga kurangnya tenaga ahli dalam menindaklanjuti secara cepat dari laporan kerusakan ataupun penambahan unit penerangan jalan umum oleh masyarakat yang begitu banyaknya, karena proses transfer ilmu yang lambat dari teknisi senior yang kompeten secara bertahap kepada teknisi baru.
2. Masyarakat Kecamatan Juai yang menolak lahannya digunakan untuk pemasangan penerangan jalan umum, sehingga proses pengerjaan penerangan jalan umum menjadi terhambat.
3. Tidak ada perawatan untuk menjaga dan memperbaiki baik itu dari segi mobil/kendaraan operasional PJU dan alat alat komponen penerangan jalan umum, misalkan kerusakan atau butuh perawatan pada mobil skylift sehingga membutuhkan perbaikan ke bengkel, di dalam bengkel tersebut pasti mengantri perbaikannya, dan membuat kegiatan perbaikan ataupun pemasangan PJU tertunda.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas maka peneliti tertarik menuangkannya dalam sebuah penelitian yang berjudul **“EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM BALANGAN TERANG PADA DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN BALANGAN”**.

Maka peneliti memfokuskan pada teori efektivitas menurut Budiani dalam Dedi Amrizal (2018 : 59) yaitu :

1. Ketepatan Sasaran
2. Sosialisasi Program
3. Tujuan Program
4. Pemantauan Program

Penelitian terdahulu yang pertama oleh (Herdin, 2023), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Mataram. Penelitian ini berjudul “Efektifitas Pelayanan Publik Bidang Penerangan Jalan Umum di Dinas Perumahan dan Permukiman Kabupaten Lombok Barat Tahun 2022”. Berdasarkan teknik analisis ini peneliti menilai dan menyimpulkan bahwa Pelayanan Publik di Bidang Penerangan Jalan Umum di Dinas Perumahan dan Permukiman Kabupaten Lombok Barat Tahun 2022 yang berada pada interval penilaian Cukup Baik. Masih ditemui kelemahan yaitu pegawai bidang kawasan permukiman jarang melakukan sosialisasi dengan masyarakat mengenai program lingkungan sehat dan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Selain itu Dinas Perumahan dan Permukiman Kabupaten Lombok Barat Tahun 2022. hanya memasang spanduk tentang pelayanan yang tidak bagus dan larangan tidak boleh mencuri listrik di Bidang Penerangan Jalan Umum, tetapi pihak dinas tidak selalu turun lapangan Ketika ada lampu yang bermasalah atau lampu yang mati terutama di desa dan sehingga pelayanan di Dinas Perumahan dan Permukiman, sehingga tidak ada sanksi yang tegas bagi pelaku yang mencuri listrik. Dan masih ada beberapa masyarakat yang mencuri listrik baik dipedesaan maupun dijalan umum nasional.

Kedua Oleh (Lesmana Aji Bimantara, 2023), Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai, Penelitian ini berjudul "Efektivitas Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) Di Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan (studi kasus Desa Mundar dan Hilir Pasar)". Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pelaksanaan program keluarga harapan di kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan masih belum efektif. Pertama, pada aspek keberhasilan program sudah efektif, karena kedua indikator pada aspek ini sudah efektif baik dari segi kemampuan operasionalnya maupun mekanisme kegiatan sudah efektif. Kedua, pada aspek keberhasilan sasaran belum efektif, karena kedua indikator pada aspek ini belum efektif diketahui indikator tingkat output yang dihasilkan masih belum maksimal dan pada indikator tujuan yang direncanakan pun juga masih belum tercapai, sehingga pada aspek ini masih belum efektif. Ketiga, pada aspek kepuasan terhadap program sudah efektif karena kedua indikator pada aspek ini sudah efektif. Keempat, pada aspek tingkat input dan output belum efektif diketahui indikator perbandingan input dan output belum menunjukkan perbandingan yang jauh karena tidak adanya pencatatan spesifik mengenai perbandingan input dan output tersebut, dan pada indikator tingkat ke efisienan masih belum efektif karena waktu penerimaan bantuan yang belum konsisten sehingga membuat jadi tidak efisien. Kelima, pada aspek pencapaian tujuan menyeluruh sudah efektif diketahui indikator pelaksanaan tugas dalam pencapaian tujuan, indikator penilaian umum dan efektivitas organisasi yang sudah optimal. Faktor-faktor yang mempengaruhi yaitu, faktor pendukungnya ada kompetensi atau kemampuan para operasional dan Sosialisasi Program. Sedangkan untuk faktor penghambatnya ada tujuan yang direncanakan belum tercapai dan tingkat efisien terhadap program. Untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan Program Keluarga Harapan, penulis memberikan saran Kepada para Kepala Desa agar lebih teliti dalam memilih dan mengusulkan yang dicalonkan sebagai Keluarga Penerima Manfaat (KPM) PKH. Untuk Koordinator dan Pendamping PKH Kecamatan Lampihong agar lebih meningkatkan koordinasi dengan pemerintah desa. Kepada keluarga penerima manfaat (KPM) agar bisa lebih bijak lagi dalam menggunakan bantuan yang diberikan program PKH.

Efektivitas menurut Hidayat (dalam Dyah Mutiarin dan Arif Zaenudin, 2014:98) adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas, dan waktu) telah tercapai. Di mana makin besar persentase target yang dicapai, makin tinggi efektivitasnya.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Dengan Jenis pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah tipe penelitian deskriptif kualitatif.

Data dan Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis data yaitu data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari sumbernya dan data sekunder adalah pada umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumen) yang dipublikasikan dan data yang tidak dipublikasikan. Data yang diperoleh dari studi literature atau perpustakaan serta data-data resmi yang didapat terhadap objek yang diteliti berasal dari Dinas Perhubungan. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Dalam penelitian ini peneliti memilih 7 orang informan sebagai sumber data. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Analisis data dalam penelitian ini Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2013:246) mengungkapkan bahwa dalam mengolah data kualitatif dilakukan melalui tahap-tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Menurut buku Metodologi Penelitian Kualitatif Moleong (2006) dalam Ibrahim (2015:121-127) menguraikan beberapa teknik pemeriksaan keabsahan data yang lazim digunakan, sesuai dengan kriteria masing-masing. Berdasarkan kriteria derajat keterpercayaan (credibility), pemeriksaan keabsahan data penelitian ini, peneliti melakukan uji kredibilitas data dengan menggunakan metode berikut: ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensi, dan kajian kasus negatif.

PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, teori yang digunakan adalah teori efektivitas menurut Budiani dalam Dedi Amrizal (2018: 59) yaitu: Ketepatan Sasaran, Sosialisasi Program, Tujuan Program, Pemantauan Program. Dengan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Ketepatan Sasaran

Ketepatan sasaran program yaitu sejauh mana peserta program tepat dengan sasaran yang sudah ditetapkan sebelumnya, Ketepatan sasaran adalah tingkat keberhasilan suatu tindakan, program, atau kegiatan dalam mencapai tujuan atau target yang telah ditentukan.

a. Program tepat pada sasaran

Program yang dirancang dan dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan, tujuan, atau target yang telah ditentukan, sehingga memberikan manfaat yang optimal kepada pihak yang dituju.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa target sasaran program yang ditetapkan sudah efektif. Dinas Perhubungan sudah memiliki sasaran pada program balangan terang, namun kendalanya salah satunya adalah perbaikan lampu yang lambat, sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama.

b. Sasaran yang sudah ditentukan sebelumnya

Sasaran yang sudah ditentukan sebelumnya adalah tujuan atau target spesifik yang dirumuskan sejak awal dalam perencanaan suatu program, kegiatan, atau kebijakan. Sasaran ini menjadi pedoman untuk mengarahkan seluruh proses pelaksanaan agar tetap fokus dan terukur.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa target yang sudah ditetapkan atau direncanakan sebelumnya belum berjalan dengan baik pada pelatihan pengembangan skill untuk petugas penerangan jalan umum dan perencanaan perbaikan mobil operasional tersebut, sedangkan untuk perencanaan target yang sudah ditentukan sudah berjalan dengan baik, dapat dilihat dari tanggapan masyarakat yang merasakan manfaatnya karena adanya perencanaan yang baik.

2. Sosialisasi Program

Sosialisasi program yaitu kemampuan pelaksana program dalam melaksanakan sosialisasi program sehingga informasi mengenai pelaksanaan program dapat tersampaikan kepada masyarakat pada umumnya dan sasaran peserta program pada umumnya.

a. Kemampuan penyelenggara program

Kemampuan penyelenggara program mengacu pada kompetensi dan kapasitas yang dimiliki oleh individu atau organisasi yang bertanggung jawab dalam merencanakan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi program. Kemampuan ini sangat penting untuk memastikan bahwa program dapat berjalan secara efektif dan mencapai tujuan yang diharapkan, yang dimana kemampuan tersebut berpengaruh pada program balangan terang ini.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa kemampuan penyelenggara program sudah sesuai dengan prosedur dan aturan yang ada. Hal ini dapat dilihat pada pendapat masyarakat yang mengatakan bahwa mereka dilapangan sudah sesuai dengan prosedurnya.

b. Sasaran program saat sosialisasi tepat dan sesuai

Sasaran program yang tepat dan sesuai dalam sosialisasi mengacu pada pemilihan target audiens yang relevan dengan tujuan program. Hal ini penting untuk memastikan bahwa informasi, pemahaman, dan pesan yang disampaikan selama sosialisasi mencapai kelompok yang akan menerima manfaat atau berkontribusi pada keberhasilan program supaya masyarakat memahami tentang Program Balangan Terang ini.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa sasaran program yang tepat dan sesuai dalam sosialisasi belum tercapai atau belum efektif, sehingga perlu adanya sosialisasi berkelanjutan yang melibatkan masyarakat banyak dan tidak hanya pemerintah kecamatan atau desa.

3. Tujuan Program

Tujuan program yaitu sejauh mana kesesuaian antara hasil pelaksanaan program dengan tujuan program yang telah ditetapkan sebelumnya. Tujuan program adalah hasil atau dampak yang ingin dicapai melalui pelaksanaan suatu program. Tujuan ini menjadi panduan utama dalam pelaksanaan Program Balangan Terang supaya sesuai dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program, sehingga semua kegiatan yang dilakukan terarah dan sesuai dengan visi yang telah ditentukan.

a. Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program adalah tahap implementasi dari rencana yang telah disusun untuk mencapai tujuan program. Pada tahap ini, semua kegiatan, sumber daya, dan strategi yang dirancang diatur dan dijalankan sesuai dengan jadwal dan prosedur yang telah ditentukan sesuai dengan pelaksanaan program balangan terang tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang penulis lakukan Dinas Perhubungan sudah melaksanakan program balangan terang ini pada tahun 2024.

b. Pencapaian Program

Pencapaian program adalah hasil yang diperoleh setelah program dilaksanakan, baik berupa keberhasilan mencapai tujuan, dampak positif, maupun pembelajaran dari hambatan yang dihadapi. Pencapaian ini digunakan untuk mengukur sejauh mana program Balangan Terang ini memenuhi indikator yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang penulis teliti yaitu pencapaian tujuan belum tercapai sepenuhnya, karena salah satu faktornya yaitu program ini merupakan program jangka panjang, yang dimana pemerintah kabupaten balangan khususnya dinas perhubungan masih terus mengusahakan memenuhi target pemasangan pada titik titik lokasi pemasangan.

4. Pemantauan Program

Pemantauan program yaitu kegiatan yang dilakukan setelah dilaksanakannya program sebagai bentuk perhatian kepada peserta program. Pemantauan program adalah proses mengamati, mengukur, dan mengevaluasi pelaksanaan suatu program secara sistematis untuk memastikan bahwa tujuan, target, dan indikator kinerja tercapai sesuai rencana.

a. Kegiatan setelah program

Kegiatan setelah program adalah rangkaian aktivitas yang dilakukan untuk memastikan Program Balangan Terang tentang keberlanjutan program, optimalisasi hasil, dan evaluasi dampak dari program yang telah selesai dilaksanakan. Kegiatan ini bertujuan untuk memelihara hasil program dan memberikan masukan untuk program serupa di masa depan.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pemantauan program yang dilakukan dinas perhubungan sebagai tugas untuk memonitoring program ini berjalan baik dan bisa dikatakan efektif.

b. Bentuk perhatian kepada masyarakat

Bentuk perhatian suatu program kepada masyarakat oleh dinas terkait program yang biasanya ditunjukkan melalui berbagai langkah strategis yang memastikan kebutuhan dan harapan masyarakat terpenuhi.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan wawancara penulis menyimpulkan bahwa perhatian dinas perhubungan kepada masyarakatnya itu sendiri berupa penerangan, dan juga memberi Masyarakat ikut berpartisipasi dalam melaporkan masalah di lapangan.

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi efektivitas pelaksanaan program balangan terang pada dinas perhubungan kabupaten balangan yaitu :

1. Faktor Pendukung

a. Perencanaan yang tepat sesuai dengan titik titik pemasangan yang sudah ditentukan sebelumnya

Dalam pelaksanaan program balangan terang pada dinas perhubungan kabupaten balangan tentunya perencanaan yang tepat sangat mendukung kelancaran program.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi bahwa kemampuan pelaksana dalam perencanaan pelaksanaan program balangan terang ini sudah sesuai dengan perencanaan awal dan memenuhi target pada tahun 2024

b. Pelaksanaan program sesuai dengan prosedur dalam keselamatan kerja dan juga pelaksanaan pemasangan penerangan lampu

Dalam pelaksanaan program balangan terang, tentunya pelaksanaan program yang sesuai dengan prosedur dan aturan akan sangat berpengaruh dalam mencapai tujuan yang efektif, agar meningkatkan efisiensi program tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi bahwa kemampuan pelaksana memang sudah sangat berpengaruh, penyelenggara program sudah sesuai dengan prosedur dan aturan yang ada. Hal ini dapat dilihat pada pendapat masyarakat yang mengatakan bahwa mereka dilapangan sudah sesuai dengan prosedurnya.

c. Perawatan lampu penerangan dan alat alat mekanis secara berkala

Dalam hal perawatan komponen ataupun alat alat sangat berpengaruh pada kelangsungan program, tentunya dengan ada perawatan agar program tersebut bisa berjalan dengan baik dan mengurangi kerusakan komponen.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pemantauan program yang dilakukan dinas perhubungan sebagai tugas untuk memonitoring program ini berjalan baik dan bisa dikatakan efektif.

2. Faktor Penghambat

a. Belum ada program keahlian khusus ataupun bimbingan teknis untuk petugas di lapangan sehingga memperlambat proses program balangan terang.

Program pelatihan atau pengembangan keahlian khusus sangat penting bagi petugas untuk meningkatkan kemampuan dan kinerja mereka.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa target yang ditetapkan menjadi sasaran program sudah belum efektif. Hal ini dari Dinas Perhubungan sudah memiliki sasaran pada program tersebut yang mana mereka belum merencanakan pengembangan skill untuk anggota di lapangan.

- b. Perbaikan mobil operasional PJU masih mengantar/memperbaiki ke bengkel sehingga adanya antrean dan memperlambat proses program balangan terang Perbaikan sendiri oleh petugas yang sudah dikhususkan dapat lebih menghemat waktu pengerjaan dibandingkan dengan membawa ke bengkel.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa target yang sudah ditetapkan atau direncanakan sebelumnya belum berjalan dengan baik pada perencanaan perbaikan mobil operasional tersebut, sedangkan untuk perencanaan target yang sudah ditentukan sudah berjalan dengan baik, dapat dilihat dari tanggapan masyarakat yang merasakan manfaatnya karena adanya perencanaan yang baik.

- c. Sosialisasi kepada masyarakat belum tepat

Pelaksanaan program yang tepat tentunya diikuti oleh pemahaman masyarakat tentang program tersebut, agar program berjalan lancar serta tidak ada halangan saat dilapangan yang tentunya juga bisa menghambat tertunda nya pekerjaan dilapangan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa sasaran program yang tepat dan sesuai dalam sosialisasi belum tercapai atau belum efektif, sehingga perlu adanya sosialisasi berkelanjutan yang melibatkan masyarakat banyak dan tidak hanya pemerintah kecamatan atau desa.

- d. Pencapaian program belum terpenuhi ke daerah kabupaten balangan yang masih tidak terpasang di karenakan belum sampai prosesnya, karena *step by step*.

Pencapaian program adalah hasil yang diperoleh setelah program dilaksanakan, baik berupa keberhasilan mencapai tujuan, dampak positif, maupun pembelajaran dari hambatan yang dihadapi. Pencapaian ini digunakan untuk mengukur sejauh mana program Balangan Terang ini memenuhi indikator yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang penulis teliti yaitu pencapaian tujuan belum tercapai sepenuhnya, karena salah satu faktornya yaitu program ini merupakan program jangka panjang, yang dimana pemerintah kabupaten balangan khususnya dinas perhubungan masih terus mengusahakan memenuhi target pemasangan pada titik titik lokasi pemasangan.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan mengenai Efektivitas Pelaksanaan Program Balangan Terang Pada Dinas Perhubungan Kabupaten Balangan, dapat disimpulkan bahwa dalam program ini menurut peneliti cukup efektif, ini dapat dilihat dari: Pertama, terkait sub variabel ketepatan sasaran, diambil indikator program tepat sasaran dan sasaran yang sudah ditentukan sebelumnya, sudah tepat sesuai sasaran yang telah ditentukan, namun pada perencanaan program keahlian khusus ataupun bimbingan teknis untuk anggota petugas di

lapangan belum diadakan untuk tahun ini, dan adapun dalam hal perbaikan mobil operasional PJU mereka masih memperbaiki ke bengkel sehingga memperlambat proses program balangan terang yang mana estimasi perbaikan bisa dua sampai tiga hari dalam. Kedua, terkait sub variable sosialisasi program diambil dua indikator, yaitu kemampuan penyelenggara program, dapat dilihat petugas menjalankan sesuai prosedur, sasaran program saat sosialisasi tepat dan sesuai, Ini belum efektif dapat dilihat bahwa masyarakat banyak yang belum mengetahui program tersebut. Ketiga, dari sub variable tujuan program diambil dua indikator yaitu pelaksanaan program dan pencapaian tujuan dalam pelaksanaan program tahun 2024 itu sudah memenuhi target sedangkan pencapaian tujuannya belum memenuhi keseluruhan dikarenakan ada beberapa faktor. *Keempat*, Dari sub variabel pemantauan program diambil dua indikator yaitu kegiatan setelah program dan bentuk perhatian kepada masyarakat bahwa kegiatan setelah program itu melakukan perawatan serta mengajak masyarakat untuk merawat program tersebut dengan melaporkan kerusakan ataupun trouble unit unit penerangan jalan dan bentuk perhatian kepada masyarakat yaitu dengan memberikan pelayanan penerangan jalan agar meningkatkan keamanan dan keselamatan pada malam hari.

Adapun mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Efektivitas Pelaksanaan Program Balangan Terang Pada Dinas Perhubungan Kabupaten Balangan yaitu: faktor pendukung yang pertama, Perencanaan yang tepat sesuai dengan titik titik pemasangan yang sudah ditentukan sebelumnya. kedua, Pelaksanaan program yang sesuai prosedur dalam keselamatan kerja dan juga pelaksanaan pemasangan penerangan lampu. ketiga, Perawatan lampu penerangan dan alat alat mekanis secara berkala. Adapun faktor penghambat yang Pertama, belum ada program keahlian khusus ataupun bimbingan teknis untuk petugas di lapangan sehingga memperlambat proses program balangan terang. Kedua, perbaikan mobil operasional PJU masih mengantar/memperbaiki ke bengkel sehingga adanya antrean dan memperlambat proses program balangan terang. Ketiga, sosialisasi kepada masyarakat belum tepat. Keempat, pencapaian program belum terpenuhi ke daerah kabupaten balangan yang masih tidak terpasang di karenakan belum sampai prosesnya, karena step by step.

Saran kepada pegawai Dinas Perhubungan yang bertanggungjawab dengan penerangan jalan umum untuk melakukan lakukan survei menyeluruh untuk memetakan wilayah yang belum terjangkau penerangan jalan, terutama di area pedesaan, dan jalan protokol. Prioritaskan pemasangan lampu penerangan jalan di lokasi rawan kecelakaan dan kawasan yang sering dilalui masyarakat pada malam hari. Libatkan masyarakat dalam menjaga dan memelihara fasilitas penerangan agar lebih terjaga.. Tingkatkan anggaran pengadaan lampu jalan dan sediakan anggaran khusus dan bentuk tim teknis yang bertugas untuk segera merespons jika ada lampu yang rusak. Adapun hendaknya kepada pegawai tim perencanaan dinas perhubungan kabupaten balangan hendaknya menambah teknisi dalam perbaikan sarana untuk keperluan pemasangan penerangan jalan umum dan merencanakan pelatihan pembinaan teknis untuk petugas lapangan penerangan jalan umum, agar menambah skill dan keterampilan dalam penerangan jalan umum. Kepada seluruh petugas ataupun karyawan yang bertugas pada program balangan terang pada dinas perhubungan kabupaten balangan hendaknya lebih melakukan sosialisasi rutin kepada masyarakat terkait program balangan terang dan lebih

memperhatikan lagi sarana dan prasarana dalam menunjang program balangan terang tersebut. Libatkan masyarakat melalui sosialisasi pentingnya menjaga fasilitas penerangan yang ada. Berikan pelatihan kepada warga di daerah terpencil untuk membantu instalasi dan perawatan sederhana penerangan jalan. Kepada Masyarakat hendaknya lebih aktif lagi dalam memantau dan memperhatikan program ini, karena dalam program balangan terang ini untuk memastikan keamanan dan keselamatan masyarakat dalam pada malam hari.

DAFTAR PUSTAKA

Amrizal, D. dkk (2018) *Penanggulangan Golput Dalam Pelaksanaan Pemilu Legislatif Dan Pilkada*. Medan: Lembaga Penelitian Dan Penulisan Ilmiah Aqli.

Bimantara, L.A. (2023) *Efektivitas Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) Di Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan (studi kasus Desa Mundar dan Hilir Pasar*. Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai.

Herdin, H. (2023) *Efektivitas Pelayanan Publik Bidang Penerangan Jalan Umum Di Dinas Perumahan Dan Permukiman Kabupaten Lombok Barat Tahun*. Universitas Muhammadiyah Mataram.

Ibrahim (2015) *Metodologi Penelitian Kualitatif panduan penelitian beserta contoh proposal kualitatif*. Pontianak: Perpustakaan Nasional.

Mutiarin, D. (2014) *Manajemen Birokrasi dan Kebijakan, Penelusuran Konsep dan Teori*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sugiyono (2013) *Metde penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Affrian, R. (2023) *Model-Model Formulasi, Implementasi, dan Evaluasi Kebijakan*. Yogyakarta: CV Bintang Semesta Media.

Affrian, R. (2024) 'Implementasi Kebijakan Ketertiban Umum Dan Ketentraman Masyarakat Di Kabupaten Hulu Sungai Tengah (Studi Warung Remang-Remang Di Desa Sungai Buluh)', *Jurnal Niara*, 16(3), pp. 520–524.

Affrian, R., Sukrisyanto, A. and Kusbandrijo, B. (2021) 'Evaluation of PT Adaro Indonesia's Corporate Social Responsibility (CSR) Program Policy, South Kalimantan, Indonesia', *Journal of Public Policy and Administration*, 5(3), p. 90.

Ainah, N. *et al.* (2022) 'ANALISIS PENGGUNAAN E-COMMERCE DI BIDANG FASHION TERHADAP LABA USAHA MIKRO DI KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA.', *Journal of Syntax Literate*, 7(9).

Amin, M.R., Munawarah, M. and Mahdalina, M. (2024) 'EEFEKTIVITAS PENGELOLAAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH (APBD) DI KELURAHAN PULAU KECAMATAN KELUA KABUPATEN TABALONG', *Jurnal Keuangan Daerah, Pusat dan Kearsipan*, 1(2), pp. 183–193.

Anjasmari, N.M.M. (2022) 'KINERJA PELAYANAN PENDIDIKAN BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS PADA SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI 1 AMUNTAI KECAMATAN AMUNTAI TENGAH KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA', *Administraus*, 6(2), pp. 152–159.

Anjasmari, N.M.M. (2023) 'KINERJA PEGAWAI PADA UNIT PELAYANAN

PENDAPATAN DAERAH (UPPD) SISTEM ADMINISTRASI MANUNGGAL SATU ATAP (SAMSAT) KECAMATAN DAHA SELATAN KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN’, *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(6), pp. 2163–2171.

Anjasmari, N.M.M. and Bakhtiar, M. (2024) ‘IMPLEMENTASI PERATURAN BUPATI NOMOR 36 TAHUN 2018 TENTANG LARANGAN PENYELENGGARAAN REKLAME ROKOK DAN PRODUK TEMBAKAU PADA MEDIA LUAR RUANG DAN JALAN PROTOKOL DI KECAMATAN PARINGIN KABUPATEN BALANGAN’, *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(5), pp. 2469–2476.

Arlan, A.S. (2022) ‘KINERJA PEGAWAI PADA UPT BALAI PENYULUHAN PERTANIAN KECAMATAN LOKPAIKAT KABUPATEN TAPIN’, *Al’iidara Balad*, 4(2), pp. 14–21.

Arlan, A.S. (2024) ‘Implementasi Peraturan Bupati Tapin Nomor 22 Tahun 2018 Tentang Kebijakan dan Strategi Daerah dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga Di Kabupaten Tapin: Studi Kasus di Kelurahan Bitahan’, *Administraus*, 8(2), pp. 56–68.

Arlan, A.S. (2025) ‘Peran Pemerintah Desa Sawang Dalam Penanggulangan Bencana Banjir Di Kecamatan Tapin Selatan Kabupaten Tapin’, *Administraus*, 9(1), pp. 85–97.

Arlan, A.S. and Aida, N. (2023) ‘Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Masyarakat di Puskesmas Pagat Kecamatan Batu Benawa Kabupaten Hulu Sungai Tengah’, *Administraus*, 7(2), pp. 38–53.

Arpandi, A. (2024) ‘EFEKTIVITAS SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DALAM PENEGAKAN PERATURAN DAERAH NOMOR 18 TAHUN 2013 TENTANG PASAR DAN PERTOKOAN DI KAWASAN PASAR MODERN ADARO KABUPATEN BALANGAN’, *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(5), pp. 2594–2601.

Arpandi, A. and Aminah, S. (2023) ‘Efektivitas Pengelolaan Sampah Pada Tempat Pembuangan Akhir (Tpa) Batu Merah Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan’, *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(11), pp. 4750–4755.

Budiman, A., Husaini, M. and Norjannah, N. (2024) ‘Efektivitas Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) Di Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara (Studi Kasus Desa Simpang Empat Dan Desa Rukam Hilir)’, *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(3), pp. 1230–1236.

Budiman, A. and Souvia, B. (2023) ‘IMPLEMENTASI EDUCATION MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM 4.0 PADA MADRASAH ALIYAH ASY SYAFI’IYAH KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA’, *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(6), pp. 2126–2133.

Emilyana, R. (2025) ‘EFEKTIVITAS PROGRAM PENURUNAN STUNTING PADA UPT PUSKESMAS JUAI (STUDI KASUS DESA BUNTU KARAU DAN HUKAI KECAMATAN JUAI KABUPATEN BALANGAN)’, *Al Iidara Balad*, 6(2), pp. 396–403.

Fatimah, F. and Saladin, G. (2024) ‘Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Di Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit PT. Subur Agro Makmur’, *JURNAL BISNIS DAN PEMBANGUNAN*, 13(2), pp. 116–123.

Halisah, H., Sugianor, S. and Arpandi, A. (2024) ‘Efektivitas Program Bangga Kencana Melalui Pencatatan Laporan Aplikasi New Siga Pada Balai Penyuluhan Kb Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan’, *Jurnal Pelayanan Publik*, 1(2), pp. 462–467.

Handayani, R. and Rahmah, N.N. (2024) ‘Pengaruh Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Efektivitas Program Penurunan Angka Stunting Di Desa Samhurang Kecamatan

- Labuan Amas Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah’, *Administraus*, 8(3), pp. 124–132.
- Hasbiyah, S. (2022) ‘IMPLEMENTASI PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI KECAMATAN SUNGAI PANDAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA: STUDI KASUS DESA RANTAU KARAU HULU’, *Administraus*, 6(2), pp. 160–168.
- Hasbiyah, S. (2024) ‘IMPLEMENTASI SISTEM E-FILLING DALAM PELAYANAN SURAT PEMBERITAHUAN PAJAK TAHUNAN (SPT) PADA KANTOR PELAYANAN PENYULUHAN DAN KONSULTASI PERPAJAKAN (KP2KP) PARINGIN KABUPATEN BALANGAN’, *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(5), pp. 2585–2593.
- Hasbiyah, S. and Fatmawati, A. (2023) ‘Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Non Fisik Di Desa Paliat Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong’, *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(11), pp. 4918–4922.
- Husaini, M. (2022) ‘Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Miskin di Desa Kota Raja Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara’, *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(9), pp. 15827–15834.
- Husaini, M., Raudah, S. and Amaliya, M. (2023) ‘IMPLEMENTASI PRORGAM PERLUASAN JANGKAUAN UMKM DI KABUPATEN BALANGAN’, *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(6), pp. 2134–2139.
- Hutabarat, Z.S. *et al.* (2023) ‘Teaching practice program in college of education–creativity, emotional intelligence and locus of control’, *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 9(1), pp. 244–257.
- Jumaidi, J. (2025) ‘PENGARUH KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN PASIEN DI PUSKESMAS RAWAT INAP KECAMATAN HARUYAN KABUPATEN HULUS SUNGAI TENGAH’, *Al Iidara Balad*, 6(2), pp. 361–369.
- Junaidi, J. (2025) ‘INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT TERHADAP PELAYANAN DI UPT PUSKESMAS AMPAH KOTA KABUPATEN BARITO TIMUR’, *Al Iidara Balad*, 6(2), pp. 370–377.
- Mardiah, M., Munawarah, M. and Setiawan, I. (2024) ‘Efektivitas Program Posyandu Balita Dalam Meningkatkan Kesehatan Ibu dan Anak di Desa Baruh Jaya Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan’, *Jurnal Kebijakan Publik*, 1(2), pp. 343–350.
- Munawarah, M. (2022) ‘PENERTIBAN PEDAGANG KAKI LIMA DI KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA’, *Al Iidara Balad*, 4(2), pp. 28–33.
- Mutmainah, F., Husaini, M. and Sugiannor, S. (2024) ‘Efektivitas Program Percepatan Penurunan Stunting Di Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan (Studi Kasus Desa Batu Merah dan Desa Lajar)’, *Jurnal pelayanan publik*, 1(1), pp. 11–19.
- Oktavianty, P.A. *et al.* (2023) ‘Evaluasi Program Perbaikan Gizi Masyarakat Kategori Balita Berstatus Stunting Di Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara (Studi Program Gerakan Atasi Stunting Dengan ASI “GUSI”’, *Jurnal Niara*, 15(3), pp. 388–399.
- Orbawati, O. (2025) ‘KUALITAS PELAYANAN PERPANJANGAN SURAT TANDA NOMOR KENDARAAN (STNK) PADA KANTOR SAMSAT KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA’, *Al Iidara Balad*, 6(2), pp. 386–395.
- Raudah, S., Amalia, R. and Nida, K. (2022) ‘PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA BERBASIS MASYARAKAT DI KELURAHAN BATU PIRING KECAMATAN PARINGIN SELATAN KABUPATEN BALANGAN’, *Al’iidara Balad*, 4(1), pp. 49–58.

- Raudah, S. and Maulana, M.A. (2023) 'Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara', *Jurnal Niara*, 16(2), pp. 408–415.
- Raudah, S. and Radawiyah, R. (2023) 'Pengaruh Pengelolaan Arsip Terhadap Kinerja Pegawai di Kantor Pertahanan Kabupaten Balangan', *Jurnal Bisnis dan Pembangunan*, 12(1), pp. 64–72.
- Saputra, T. *et al.* (2023) 'Bibliometric Studies and Public Administration Research Potential on Stunting Problems', *Jurnal Manajemen Pelayanan Publik*, 6(2), pp. 197–211.
- Setiawan, I. (2023) 'Partisipasi Masyarakat Dalam Program Keluarga Berencana Di Kecamatan Amuntai Utara', *Jurnal Niara*, 16(1), pp. 14–19.
- Setiawan, I. (2024) 'Relevansi Tenaga Honorer Terhadap Peningkatan Kinerja Aparatur Sipil Negara', *Jurnal Niara*, 16(3), pp. 479–483.
- Setiawan, I., Sukristyanto, A. and Ibnu Rochim, A. (2021) 'The Implementation of Law Number 16 of 2019 a Case Study of Early Marriage Prevention in Hulu Sungai Utara Regency Indonesia', *Journal of Public Policy and Administration*, 5(3), p. 117. Available at: <https://doi.org/10.11648/j.jpaa.20210503.16>.
- Sugianor, S. and Husaini, M. (2024) 'PENGELOLAAN OBJEK WISATA TAMAN BUNGA POSKA DI DESA PEMATANG KECAMATAN BANUA LAWAS KABUPATEN TABALONG', *Al Idara Balad*, 6(1), pp. 189–193.
- Sugianor, S. and Mawarti, M. (2024) 'IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH NOMOR 9 TAHUN 2018 TENTANG KETERTIBAN UMUM DAN KETENTRAMAN MASYARAKAT DALAM PENERTIBAN WARUNG REMANG-REMANG DI DESA TAPUS DALAM KECAMATAN SUNGAI PANDAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(4), pp. 1883–1890.
- Trio, S. *et al.* (2023) 'Civil Society Participation In Natural Resource Management In Conservation Areas: An Empirical Study Of Tesso Nilo National Park, Riau Province', *Вопросы государственного и муниципального управления*, (5S1), pp. 48–68.